

## **BAB III METODE PENELITIAN**

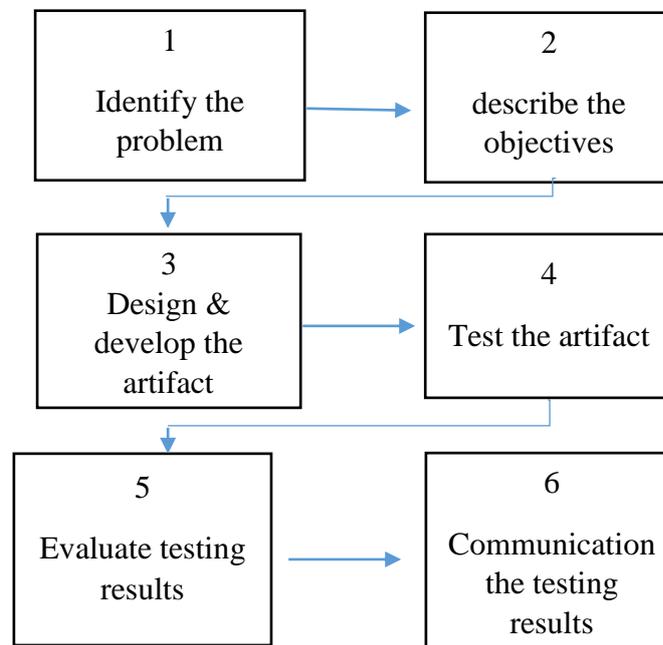
### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menyusun suatu bahan ajar pembelajaran IPS materi Karakteristik Indonesia sebagai negara maritim dan agraris dengan menggunakan metode *Design and Development* (D&D) Richey dan Klein (2007) mengemukakan pendapat yaitu *the systematic study of design, development and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and non-instructional products and tools and new or enchanted models that govern their development..*

Pendapat diatas memandang bahwa D&D berhubungan dengan pengembangan produk dan perangkat instruksional maupun non instruksional sebagai suatu upaya sistematis untuk mendesain, mengembangkan dan mengevaluasi.

Metode *Design and development* (D&D) memiliki karakteristik dalam teknik pengumpulan data, yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian (*mixed methods research*). Dilihat dari proses penelitian menggunakan metode D&D, maka penelitian ini lebih besar menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Anggito dan Setiawan (2018, hlm. 8) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah bertujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dengan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dengan menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian berdasarkan pendapat peffers, dkk (dalam Ellis &Levy, 2010, hlm 111).



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Sumber: Ellis & Levy (2010, hlm.111)

### 1. Identify the problem (Identifikasi Masalah)

Pada tahap pertama ini, peneliti melakukan identifikasi masalah dalam buku tema kelas V mengenai kompetensi dasar 3.1 yang ada pada tema 1, tema 5, dan tema 9. Peneliti juga melakukan identifikasi permasalahan yang terjadi di Indonesia mengenai permasalahan lingkungan yang terjadi. Dengan berdasarkan pembahasan materi pada kompetensi dasar 3.1 yang pembahasannya mengenai ilmu sosial yaitu geografi dalam fokus kajiannya salah satunya yaitu mengenai lingkungan. Berdasarkan analisis materi kompetensi dasar 3.1 pada tema 1, tema 5, dan tema 6 yang membahas mengenai karakteristik geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya dan komunikasi terdapat kekosongan mengenai dampak pemanfaatan karakteristik geografis Indonesia tersebut. Hal tersebut ditandai dengan terjadinya berbagai masalah lingkungan. Setelah peneliti melakukan penelitian pada siswa dalam bentuk teks, rupanya masih ada siswa yang kurang

memahami materi hal ini ditandai dengan hasil jawaban pada tes no 5 mengenai pengaruh letak geografis Indonesia di bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Jawaban yang dilontarkan yaitu “indonesia terdapat dua benua dan dua samudera” yang tentunya tidak sesuai dengan jawaban yang diharapkan. Pada tes, peneliti juga membahas mengenai apakah siswa mengetahui di Indonesia terdapat permasalahan lingkungan dalam konteks negara maritim dan negara agraris pada tes no 6. Ternyata sebagian besar siswa tidak mengetahui permasalahan lingkungan yang terjadi ditandai dengan siswa menjawab “tidak ada”.

Berdasarkan hasil, masih ada siswa yang tidak peduli terhadap lingkungan yang ditandai dengan buang sampah sebarangan dan tidak adanya kesadaran untuk berusaha membersihkan lingkungan sekolah seperti sampah yang berserakan, masih ada yang acuh mengenai sampah tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian *Design and Development (D&D)* dengan mengembangkan bahan ajar karakteristik geografis Indonesia berupa buku siswa yang didesain dengan menarik sehingga siswa dapat menambah informasi dalam kegiatan pembelajaran.

## **2. Describe the objectives (Mendeskripsikan Tujuan)**

Setelah melakukan identifikasi masalah pada poin sebelumnya, selanjutnya yaitu tahap mendeskripsikan tujuan. Pada tahap ini pembuatan produk diarahkan untuk menyelesaikan masalah yang telah ditentukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi karakteristik geografis Indonesia berbasis *ecoliteracy*. Bahan ajar yang dibuat yaitu tema 1, tema 5, dan tema 9.

## **3. Design & develop the artifact (Desain dan pengembangan produk)**

Dalam penelitian ini, tahap selanjutnya yaitu desain dan pengembangan produk menggunakan model pengembangan produk. Bahan ajar dirancang berisi materi karakteristik geografis Indonesia. Materi tersebut diturunkan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai standar isi kurikulum. Kemudian mengembangkan beberapa soal latihan pada materi karakteristik geografis Indonesia sebagai alat untuk melihat kemajuan pemahaman siswa.

Juliana Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN ECOLITERACY SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **4. Test the artifact and evaluate (Uji coba produk)**

Kegiatan uji coba produk dilakukan dengan menyebarkan instrumen dan bahan ajar karakteristik geografis Indonesia kepada dosen ahli dan guru Sekolah Dasar sebagai bentuk validasi desain dan isi materi bahan ajar yang telah dibuat. Pengumpulan data didapatkan dari hasil instrumen yang disebarkan pada dosen ahli dan guru kelas V. Data yang telah dikumpulkan kemudian dievaluasi dengan melakukan analisis data.

#### **5. the testing result (evaluasi hasil uji coba)**

Kegiatan evaluasi dilakukan setelah kegiatan uji coba pada dosen ahli. Bahan ajar yang telah di uji coba pada dosen ahli sesuai dengan penilaian dan saran-saran dari setiap dosen ahli, peneliti memperbaiki bahan ajar pada bagian yang menurut dosen ahli perlu diperbaiki.

#### **6. Communicating the testing result (Mengomunikasikan hasil uji coba)**

Pada tahap terakhir yaitu mengomunikasikan hasil uji coba, kemudian hasil dari analisis data disimpulkan sehingga menjadi laporan yang diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya. Serta hasil dan kesimpulan yang dipaparkan dalam skripsi. Bahan ajar yang telah dirumuskan dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran.

### **3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian**

Pada penelitian ini, partisipan terdiri dari satu dosen ahli materi, dan satu dosen ahli desain, serta satu guru Sekolah Dasar kelas V.

#### **1. Ahli Materi IPS**

Ahli materi pada penelitian ini yaitu salah satu dosen aktif yang ada di Program Studi PGSD, Kampus Daerah Tasikmalaya, Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **2. Ahli Desain**

Ahli Desain pada penelitian ini yaitu salah satu dosen yang ada di Program Studi PGSD, Kampus Daerah Tasikmalaya, Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **3. Guru**

Guru pada penelitian ini yaitu salah satu guru kelas V Sekolah Dasar.

### 3.3 Waktu Penelitian

Pada penelitian ini dimulai dari bulan Januari hingga bulan Agustus 2021.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Sumber primer ialah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data. Sedangkan sumber data sekunder ialah data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu digunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian (*mixed methods research*). Namun pada penelitian ini lebih besar menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun instrumen penelitian yaitu tes, wawancara, dan angket.

#### 1. Tes

Tes yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk pengamatan pada studi pendahuluan guna mengetahui pemahaman siswa mengenai materi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi. Tes ini diberikan kepada siswa kelas V dikarenakan siswa sudah mempelajarinya pada semester satu di tema 1 dan 5.

**Tabel 3.1 Soal Tes**

No	Soal
1.	Berdasarkan letak astronomis, Indonesia berada pada $6^{\circ}$ LU - $11^{\circ}$ LS dan $95^{\circ}$ BT - $141^{\circ}$ BT. Letak astronomis Indonesia menyebabkan wilayah Indonesia dilalui oleh garis khatulistiwa, yang menyebabkan Indonesia beriklim?
2.	Berdasarkan letak geografis, Indonesia berada pada posisi silang yang menyebabkan Indonesia sebagai wilayah yang strategis yaitu dilalui oleh jalur perdagangan internasional baik melalui laut maupun udara. Hal ini berhubungan dengan posisi Indonesia yang diapit oleh dua benua dan dua samudera. Sebutkan kedua benua dan samudera yang mengapit

Juliana Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN ECOLITERACY SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Indonesia!
3.	Di Indonesia terdapat banyak gunung sehingga menyebabkan tanah di Indonesia sangat subur. Hal ini berhubungan dengan julukan Indonesia sebagai negara agraris. Jelaskan apa yang disebut dengan negara agraris!
4.	Indonesia selain disebut dengan negara agraris, Indonesia juga disebut sebagai negara maritim. Sebutkan ciri-ciri negara maritim!
5.	Jelaskan pengaruh letak geografis Indonesia di bidang ekonomi, sosial, dan budaya!
6.	Indonesia sebagai negara maritim dan negara agraris mempunyai peran yang sangat besar dalam keberlangsungan kehidupan manusia. Menurut kalian adakah permasalahan lingkungan dalam konteks negara maritim dan negara agraris yang terjadi di Indonesia? Jika ada jelaskan permasalahan yang terjadi!

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data non tes yang mengintervretasikan data dengan sikap dan kepribadian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi non partisipan dimana peneliti bertindak sebagai pengamat tanpa harus masuk ke kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui kemampuan *ecoliteracy* pada siswa kelas V.

Observasi pada siswa kelas V mengenai kemampuan *ecoliteracy*, perilaku siswa yang menunjukkan tidak peduli terhadap lingkungan, permasalahan kebersihan di kelas, inisiatif siswa dalam membersihkan sampah, dan upaya meningkatkan kepedulian lingkungan pada pembelajaran IPS.

## 3. Angket

Angket yang digunakan oleh peneliti yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Pada penelitian ini, angket digunakan peneliti sebagai penghimpun data yang bertujuan untuk menilai hasil pembuatan bahan ajar karakteristik geografis Indonesia yang diberikan kepada dosen ahli dan guru kelas V.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi**

Juliana Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN ECOLITERACY SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
Kelayakan isi	Kesesuaian materi dengan KD	Kelengkapan materi
		Keluasan materi
		Kedalaman materi
	Kesesuaian materi	Keakuratan konsep dan definisi
		Keakuratan data dan fakta
		Keakuratan contoh dan kasus
	Kemutakhiran materi	Contoh dan kasus terdapat dalam kehidupan sehari-hari
		Gambar dan ilustrasi terdapat dalam kehidupan sehari-hari
		Kemutakhiran pustaka
Kelayakan Penyajian	Teknik penyajian	Keruntuhan konsep
	Pendukung penyajian	Soal latihan terdapat pada setiap akhir pembahasan
		Daftar pustaka
Kelayakan bahasa	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan ejaan
	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Bahasa mudah dipahami siswa
		Bahasa sesuai dengan perkembangan siswa

(Menurut BSNP, 2007)

**Tabel 3.3 Angket Penilaian Ahli Media**

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
Kelayakan Kegrafikaan	Desain sampul bahan ajar	Penampilan tata letak pada sampul depan dan belakang memiliki irama dan kesatuan.
		Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca
		Warna judul bahan ajar kontras dengan

Juliana Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN ECOLITERACY SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		warna latar sampul.
		Ilustrasi sampul menggambarkan isi/materi dari bahan ajar
	Desain isi bahan ajar	Pemisahan antar bahasan jelas
		Judul, subjudul dan halaman jelas
		Ilustrasi dan keterangan gambar
		Penempatan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman
		Spasi antar huruf
		Tipografi isi buku mempermudah pemahaman

(Menurut BSNP, 2007)

**Tabel 3.4 Angket Penilaian Guru**

Aspek	Butir Penilaian
Kesesuaian materi	Materi yang terdapat pada bahan ajar mempermudah siswa
	Kelengkapan materi yang disajikan
	Penggunaan bahasa mempermudah siswa
	Kesesuaian lembar evaluasi dengan materi
	Bahan ajar dapat menambah informasi pengetahuan pada peserta didik
Keefektifan bahan ajar	Ke menarikan desain sampul bahan ajar
	Penggunaan ukuran huruf
	Komposisi warna
	Memudahkan proses pembelajaran
	Ke menarikan bahan ajar

(Menurut BSNP, 2007)

#### 4. Work Log

Juliana Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN ECOLITERACY SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian yang menggunakan D&D biasanya menggunakan suatu instrumen khusus dalam pengumpulan data yaitu *work log*. Menurut Richey dan Klein *work log* ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan suatu proyek pada masa kini, masa lalu dan atau yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *work log* untuk mengumpulkan suatu informasi progres perancangan bahan ajar setiap fase bimbingan.

**Tabel 3.5 Pedoman work Log**

<b>Fase ke: -</b> (tanggal - bulan - tahun s/d tanggal – bulan – tahun)		
<b>No.</b>	<b>Progres bahan Ajar</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1.</b>		
<b>2.</b>		
<b>3.</b>		

### 3.5 Analisis Data

#### 1. Skala Likert

Setelah data-data terkumpul yang diperoleh dari penyebaran angket, kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 134) skala Likert adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu. Untuk menganalisis data yang diperoleh yaitu menggunakan skala Likert.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka teknik analisis data dari hasil pengumpulan angket terkait bahan ajar karakteristik geografis Indonesia menggunakan skala Likert. Untuk melihat sejauh mana bahan ajar karakteristik geografis Indonesia layak digunakan.

**Tabel 3.6 Skala Likert**

Skala	Tingkat Pencapaian	Interpretasi
5	80% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	60% - 79,99%	Baik (B)
3	40% - 59,99%	Cukup (C)
2	20% - 39,99%	Kurang (K)
1	0% - 19,99%	Sangat Kurang (SK)

Sumber: Sugiyono (2011, hlm. 134)

Analisis data pada penelitian ini juga menggunakan analisis data kualitatif agar analisis data tersusun secara sistematis. Tahap-tahap kegiatan analisis data *Miles dan Huberman* (dalam Susilo, Chotimah, dan Sari, 2008, hlm.122) antara lain:

## 2. Mereduksi data

Mereduksi data yaitu proses pemilihan data-data yang telah terkumpul atau menyimpulkan pada fokus penelitian. Mereduksi data-data pada penelitian ini berkaitan dengan hasil tes karakteristik geografis Indonesia pada siswa kelas V.

## 3. Menyajikan Data

Data disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang diperoleh dari lembar validasi dosen ahli dan guru sekolah dasar yang diolah sedemikian rupa hingga didapatkan data kualitatif dengan kategori “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, “Kurang”. Data dapat disajikan dengan bentuk grafik, diagram maupun bagan yang ditarik kesimpulan sebagai upaya untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

## 4. Menarik kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan sebagai upaya konfigurasi mengenai fokus penelitian yang berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Pada penelitian ini kesimpulan berbentuk deskriptif agar mudah dipahami oleh

pembaca. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis hasil tes pada siswa mengenai karakteristik geografis Indonesia.

**Tabel 3.7 Hubungan Tujuan Penelitian, Prosedur, Instrumen, dan Analisis Pengumpulan Data**

No.	Tujuan Penelitian	Prosedur Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data	Analisis Data
1.	Proses Pengembangan Bahan Ajar	Tes	Soal Tes	Analisis Kualitatif
		Observasi	Pedoman Wawancara	
		<i>Work log</i>	Pedoman <i>Work log</i>	
2.	Hasil Pengembangan Bahan Ajar	Penyebaran angket	Angket	Analisis Kuantitatif